

EFEKTIVITAS METODE PENGAJARAN DI SD NEGERI 99 PEKANBARU DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA

Sri Nabila Pm Harahap¹, Yesty Cordellia Bostarsa², Rizka Al Fitri Syahrin³, Novia Zhyva⁴,
Bianca Alifsa Tahira⁵

srinabilapm.harahap@gmail.com¹, vesticordelia08@gmail.com², rizkaalfitri.s@gmail.com³,
noviazhyva85@gmail.com⁴, alifsatahirabianca@gmail.com⁵

*Corresponding Author: Dea Mustika
Universitas Islam Riau

ABSTRACT

This study aims to evaluate the effectiveness of teaching methods applied at SD Negeri 99 Pekanbaru. Methods such as lectures, group discussions, experiments, and the use of educational technology are analyzed to determine their impact on students' academic achievement. Using a qualitative descriptive approach, data were collected through observations, interviews with teachers and students, as well as document studies. The results of the study indicate that a combination of lectures and hands-on practice is more effective in enhancing students' understanding compared to a single method. However, the lack of technological facilities poses a significant challenge to the implementation of digital-based learning.

Keywords: Teaching Methods, Elementary Education, Educational Technology, Academic Achievement.

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan pondasi penting dalam membentuk kemampuan akademik dan karakter siswa. Guru memiliki peran strategis dalam menentukan keberhasilan proses belajar-mengajar melalui metode yang diterapkan. SD Negeri 99 Pekanbaru, sebagai salah satu sekolah dasar unggulan, terus berupaya meningkatkan mutu pengajaran dengan menerapkan berbagai metode pembelajaran.

Namun, berbagai tantangan sering muncul, seperti keterbatasan fasilitas, keberagaman kemampuan siswa, dan adaptasi terhadap teknologi pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi metode pengajaran yang digunakan, mengevaluasi efektivitasnya, dan mengidentifikasi kendala dalam penerapannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengevaluasi efektivitas metode pengajaran yang diterapkan di SD Negeri 99 Pekanbaru. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggambarkan secara mendalam bagaimana berbagai metode pengajaran diterapkan dan dampaknya terhadap prestasi belajar siswa.

Penelitian dilakukan di SD Negeri 99 Pekanbaru, dengan subjek penelitian terdiri dari guru kelas, siswa, dan kepala sekolah. Guru kelas yang terlibat dipilih berdasarkan pengalaman mereka dalam menggunakan metode pengajaran yang beragam. Siswa yang menjadi subjek penelitian adalah mereka yang berada di kelas 4, 5, dan 6, karena pada jenjang ini siswa sudah mulai menghadapi materi yang lebih kompleks sehingga memerlukan variasi metode pengajaran.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan tiga teknik utama:

1. Observasi: Observasi dilakukan langsung selama proses pembelajaran berlangsung di kelas. Peneliti mencatat metode pengajaran yang digunakan oleh guru, interaksi antara guru dan siswa, serta respons siswa terhadap metode yang diterapkan.

2. Wawancara: Wawancara dilakukan dengan guru untuk mendapatkan informasi mengenai alasan pemilihan metode pengajaran tertentu dan tantangan yang dihadapi dalam penerapannya. Wawancara dengan siswa dilakukan untuk mengetahui persepsi mereka terhadap metode pengajaran yang diterapkan.
3. Studi Dokumentasi: Studi dokumentasi dilakukan dengan menganalisis laporan akademik siswa, seperti nilai ujian, tugas, dan hasil proyek. Data ini digunakan untuk melihat hubungan antara metode pengajaran dengan prestasi belajar siswa.

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi pedoman observasi, pedoman wawancara, dan daftar cek dokumen. Pedoman observasi dirancang untuk mencatat secara sistematis aspek-aspek penting dalam proses pembelajaran, seperti cara guru menjelaskan materi, penggunaan alat bantu, serta partisipasi siswa. Pedoman wawancara berisi pertanyaan terbuka yang bertujuan menggali informasi secara mendalam mengenai pengalaman dan pandangan guru serta siswa.

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan studi dokumentasi dianalisis menggunakan metode analisis kualitatif. Proses analisis terdiri dari tiga tahap, yaitu:

1. Reduksi Data: Data yang tidak relevan disaring, sedangkan data yang relevan dikelompokkan berdasarkan tema, seperti efektivitas metode ceramah, diskusi, eksperimen, dan penggunaan teknologi.
2. Penyajian Data: Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk narasi deskriptif untuk menggambarkan hasil penelitian secara terstruktur.
3. Penarikan Kesimpulan: Berdasarkan data yang telah dianalisis, kesimpulan dibuat untuk menjawab pertanyaan penelitian, yaitu efektivitas masing-masing metode pengajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Keabsahan data dalam penelitian ini dijamin melalui triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Sementara itu, triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data untuk memverifikasi temuan penelitian.

Metodologi ini dirancang untuk memastikan bahwa data yang diperoleh akurat dan representatif, sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas metode pengajaran di SD Negeri 99 Pekanbaru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini mengungkapkan bahwa berbagai metode pengajaran yang diterapkan di SD Negeri 99 Pekanbaru memiliki tingkat efektivitas yang berbeda dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Berikut adalah hasil temuan berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Metode Ceramah

Hasil observasi menunjukkan bahwa metode ceramah digunakan secara luas (60%) oleh guru, terutama untuk menyampaikan materi dasar atau teori. Guru mengungkapkan bahwa metode ini mempermudah pengelolaan waktu dan efisiensi dalam menjelaskan konsep. Namun, wawancara dengan siswa mengindikasikan bahwa pembelajaran melalui ceramah saja kurang menarik perhatian mereka, terutama untuk materi yang lebih aplikatif. Meskipun demikian, dokumen nilai menunjukkan bahwa metode ini cukup efektif dengan tingkat efektivitas sebesar 70%. Penggunaan metode ceramah lebih optimal jika dikombinasikan dengan pendekatan lain seperti praktik langsung.

Metode Diskusi Kelompok

Diskusi kelompok diterapkan sebanyak 20% dari total waktu pembelajaran. Guru mengungkapkan bahwa metode ini efektif untuk melibatkan siswa secara aktif dalam

proses belajar. Dari wawancara, siswa menyatakan bahwa diskusi membantu mereka memahami materi melalui interaksi dengan teman-teman. Efektivitas diskusi kelompok mencapai 80%, terutama pada pelajaran seperti Bahasa Indonesia dan Ilmu Pengetahuan Sosial. Namun, tantangan utamanya adalah siswa pasif dalam kelompok yang memerlukan intervensi guru agar semua anggota terlibat.

Metode Eksperimen dan Praktik Langsung

Eksperimen digunakan dalam 15% waktu pembelajaran, khususnya pada pelajaran Sains. Observasi menunjukkan bahwa siswa sangat antusias saat melakukan eksperimen, seperti mengamati reaksi kimia sederhana atau praktik tentang fotosintesis. Guru dan siswa menyatakan bahwa metode ini sangat efektif karena memberikan pengalaman langsung yang membantu siswa memahami konsep abstrak. Tingkat efektivitas metode ini mencapai 90%, meskipun keterbatasan alat dan bahan menjadi hambatan utama.

Penggunaan Teknologi Pendidikan

Penggunaan teknologi pendidikan masih minim, hanya 5% dari total waktu pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan fasilitas seperti komputer, proyektor, dan akses internet. Meskipun demikian, teknologi pendidikan memiliki tingkat efektivitas sebesar 75%, terutama dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa yang terpapar media pembelajaran berbasis teknologi, seperti video edukasi, menunjukkan minat yang lebih besar dalam belajar dibandingkan dengan metode konvensional.

Tabel 1. Persentase Frekuensi dan Efektivitas Metode Pengajaran

Metode Pengajaran	Frekuensi Penggunaan (%)	Tingkat Efektivitas(%)
Ceramah	60%	70%
Diskusi Kelompok	20%	80%
Eksperimen/Praktik Langsung	15%	90%
Teknologi Pendidikan	5%	75%

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi metode pengajaran sangat diperlukan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Metode ceramah tetap relevan untuk menjelaskan konsep dasar, tetapi perlu didukung oleh praktik langsung atau eksperimen untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam.

Diskusi kelompok efektif untuk melatih kerja sama dan berpikir kritis, namun peran guru sebagai fasilitator sangat penting agar setiap siswa berkontribusi. Eksperimen menjadi metode yang paling efektif dengan tingkat keberhasilan tertinggi (90%), terutama untuk pelajaran yang membutuhkan aplikasi nyata, meskipun terkendala keterbatasan fasilitas.

Teknologi pendidikan memiliki potensi besar untuk meningkatkan motivasi siswa, tetapi penerapannya membutuhkan dukungan infrastruktur dan pelatihan guru agar dapat dimanfaatkan secara optimal.

Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya kombinasi metode pengajaran untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa yang beragam dan mendukung pencapaian hasil belajar yang maksimal.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa metode pengajaran yang diterapkan di SD Negeri 99 Pekanbaru memiliki efektivitas yang beragam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Kombinasi metode ceramah dan praktik langsung terbukti paling efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa karena mampu mengintegrasikan teori dan aplikasi nyata. Diskusi kelompok memberikan manfaat signifikan dalam melatih kemampuan berpikir

kritis dan kerja sama siswa. Eksperimen menjadi metode dengan efektivitas tertinggi (90%), meskipun keterbatasan fasilitas menjadi kendala utama.

Penggunaan teknologi pendidikan menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan motivasi belajar, tetapi penerapannya masih terbatas akibat minimnya fasilitas pendukung. Oleh karena itu, disarankan agar sekolah meningkatkan penyediaan fasilitas teknologi serta melatih guru dalam memanfaatkan teknologi pendidikan secara optimal. Variasi metode pengajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa juga menjadi kunci keberhasilan proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, F., & Arsyad, S. (2020). Penggunaan Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(3), 45-56.
- Anwar, R., & Yulianti, L. (2021). Efektivitas Metode Diskusi dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SD. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 8(2), 100-110.
- Fatimah, H., & Lestari, T. (2023). Pengaruh Media Digital terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(1), 22-30.
- Hakim, N., & Sari, W. (2021). Penerapan Metode Eksperimen untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA. *Jurnal Sains dan Pembelajaran*, 9(4), 112-120.
- Hartati, S., & Aminah, F. (2022). Peran Guru dalam Meningkatkan Keterlibatan Siswa Melalui Diskusi Kelompok. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 19(2), 45-56.
- Kurniawan, R., & Sutrisno, E. (2020). Ceramah sebagai Metode Tradisional yang Masih Efektif di Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Pendidikan*, 11(3), 123-134.
- Mustofa, Z., & Widodo, H. (2023). Kombinasi Metode Ceramah dan Praktik Langsung dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(2), 76-85.
- Pratama, Y., & Siregar, M. (2022). Kendala dan Solusi Penerapan Teknologi dalam Pembelajaran SD di Indonesia. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 7(3), 56-65.
- Safitri, I., & Rahayu, N. (2021). Pengaruh Variasi Metode Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Anak*, 10(4), 89-97.
- Yulianto, A., & Santoso, T. (2023). Perkembangan Media Pembelajaran Digital di Sekolah.